

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA
DI KELAS VIII SMP**

**TRIMEI ROSMAWITA LAOLI¹, ARIANTO LAHAGU², YEARNING HAREFA³,
WAHYUTRA A. TELAUMBANUA⁴**

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

e-mail: trimeirosmawitalaoli@gmail.com

ABSTRAK

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sehingga minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2023/2024. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa dengan jumlah sebanyak 71 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu: angket minat belajar. Hasil penelitian yaitu: (1) Minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa diketahui pada Indikator 1 tentang Perasaan Senang diperoleh persentasenya sebesar 82,04%, pada Indikator 2 tentang Perhatian diperoleh persentasenya sebesar 81,57%, pada Indikator 3 tentang Ketertarikan diperoleh persentasenya sebesar 82,14%, dan pada Indikator 4 tentang Keterlibatan diperoleh persentasenya sebesar 81,34%. (2) Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang peserta didik, seperti: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar diri seorang peserta didik misalnya: faktor dukungan orang tua, dan faktor lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Pelajaran IPS*

ABSTRACT

Interest plays a very important role in students' lives and has a big impact on attitudes and behavior. Students who are interested in learning activities will try harder than students who are less interested. Interest is basically the acceptance of a relationship between oneself and something outside oneself. So interest can be expressed through statements that show that students prefer one thing to another. The aims of this research are: (1) Describe students' interest in learning in class VIII of SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa for the 2023/2024 academic year. (2) Describe the factors that influence class VIII students' interest in learning at SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa for the 2023/2024 academic year. The research population was class VIII students at SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa with a total of 71 people. The research method used is a quantitative approach with descriptive research type. The research instrument used was: learning interest questionnaire. The results of the research are: (1) The interest in learning of class VIII students at SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa is known in Indicator 1 regarding Feelings of Joy, the percentage obtained is 82,04%, in Indicator 2 regarding Attention the percentage is 81,57%, in Indicator 3 regarding Interest obtained a percentage of 82,14%, and in Indicator 4 regarding Involvement the percentage obtained was 81,34%. (2) Factors that influence students' interest in learning consist of internal and external factors. Internal factors

are factors that come from within a student, such as: feelings of happiness, attention, interest and involvement, while external factors are factors that are influenced from outside a student, for example: parental support factors, and environmental factors.

Keywords: *Interest in Learning, Social Studies Lessons*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting sebagai upaya pengembangan kemampuan hidup yang optimal, karena pendidikan sifatnya mutlak, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bagi sebuah bangsa dan Negara. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang membuat siswa mampu mengembangkan potensi-potensi kepribadian diri sendiri seperti sikap keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak diri dan keterampilan. Peranan pendidikan menjadi sangat penting dalam membentuk pribadi manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa banyak ditentukan oleh kemajuan pendidikan pada bangsa tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, menjadi turut serta dalam perubahan-perubahan pesat terjadi dalam bidang pendidikan. Tujuan pendidikan sering mengalami perubahan dan pengembangan, serta fasilitas belajar di sekolah semakin mengalami kemajuan seiring dengan kemajuan teknologi. Adapun tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Secara formal, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi kehidupan yang selalu berkembang melalui pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif serta kompeten dalam dunia pendidikan, dan mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional.

Sekolah merupakan tempat melaksanakan proses pembelajaran secara formal. Di sekolah terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah tentunya harus direncanakan secara matang. Oleh karena itu diperlukan sebuah pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran. Dengan adanya pedoman, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik. Proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan berpedoman pada kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman pembelajaran yang diturunkan oleh pusat. Kurikulum dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan Kurikulum tersebut didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Karena tidak bisa dipungkiri perubahan di dunia saat ini sangatlah cepat di segala bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan kesiapan untuk menghadapi setiap perubahan yang ada.

Salah satu mata pelajaran yang ada pada kurikulum di Sekolah Menengah Pertama adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut pendapat Raga dalam Ariani, dkk (2021) mengemukakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta keyakinan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya”. Selanjutnya menurut pendapat Leonard dalam Ariani, dkk (2021) mengemukakan bahwa “IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia”. Jadi dari pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep sosial yang berhubungan

dengan geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi, serta Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memegang pembelajaran tentang hubungan manusia dengan lingkungan sosial.

Pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk sikap peserta didik menjadi lebih aktif, memiliki sikap sosial yang baik, saling menghargai dan menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupan sosial di masyarakat. Peserta didik akan mudah berinteraksi dengan orang lain, diterima dalam masyarakat. Peserta didik juga dapat mengenal tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan hidupnya, memahami perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya, memahami bahwa antara manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan, saling menghormati, dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap kewajibannya, sehingga mampu berinteraksi dalam kehidupan sosial yang majemuk dan heterogen.

Salah satu kunci keberhasilan agar peserta didik mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya adalah melalui pengembangan semua bidang dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, diharapkan tidak hanya bermanfaat untuk pribadi atau individu sendiri, tetapi pada akhirnya diharapkan mampu menunjang pembangunan nasional. Sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan, juga sebagai tempat mentransfer nilai-nilai pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu, para guru harus betul-betul matang dalam profesinya sekaligus memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan dalam menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran, penggunaan berbagai macam media pembelajaran dan kemampuan dalam mendidik peserta didik.

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting di dalam merancang pembelajaran. Oleh karena itu, agar setiap rancangan pembelajaran dapat direalisasikan dalam sistem pembelajaran, maka setiap pendidik perlu memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik. Merancang pembelajaran merupakan fungsi yang sangat esensial karena pembelajaran pada hakikatnya bergantung kepada rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh pendidik. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, maka seorang pendidik yang profesional harus benar-benar memahami konsep dan teori dasar psikologi pendidikan, prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran dalam mengelola proses pembelajaran dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar karena jika tidak ada minat dan keseriusan dari peserta didik maka mereka tidak akan memperoleh kepuasan dalam belajar. Menurut pendapat Slameto dalam Rahayu, dkk (2021) mengemukakan bahwa “minat merupakan sesuatu rasa gemar, serta rasa perhatian akan suatu objek”. Minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan kepribadian motivasi, identifikasi, faktor keturunan dan lingkungan. Menurut pendapat Hurlock dalam Elviana, dkk (2022) mengemukakan bahwa “Minat pada dasarnya yaitu menerima hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri, semakin kuat suatu hubungan maka semakin besar pula minat akan hal tersebut”.

Selanjutnya menurut pendapat Syah dalam Pusa & Emusti (2022) mengemukakan bahwa “minat (*interest*) adalah kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut pendapat Nurhasanah dalam Sari, dkk (2022) mengemukakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dalam proses belajar peserta didik harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan dari suatu hal yang memberikan pengaruh positif dalam melangsungkan suatu aktivitas kegiatan. Tanpa terselipnya minat, maka aktivitas belajar tidak

Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

akan berjalan dengan seyogianya. Pada proses pembelajaran minat dapat diamati dari cara siswa mengikuti pelajaran di dalam kelas, antusias maupun tidaknya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan kelengkapan notulensi pada buku siswa. Jadi minat sangat berpengaruh bagi penunjang pembelajaran, dikarenakan minat bersumber dari dalam diri seseorang yang menimbulkan energi untuk belajar dan memperoleh hasil yang diinginkan.

Oleh karenanya, pendidikan mengantongi peran yang luar biasa penting bagi kehidupan manusia, melalui adanya pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang mempunyai taraf pribadi yang baik. Guru dituntut untuk cakap mengembangkan dasar-dasar ilmu pengetahuan sosial dan meningkatkan kemahiran berkompetensi serta berkolaborasi dalam pembelajaran IPS di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi calon peneliti waktu bulan November 2023 di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa memperoleh beberapa informasi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Saat berlangsung kegiatan pembelajaran IPS di kelas masih terdapat peserta didik yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan minimnya hubungan interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Selama berlangsung kegiatan pembelajaran peserta didik kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemudian sesuai hasil wawancara calon peneliti dengan guru mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa mengatakan bahwa saat sedang berlangsung kegiatan pembelajaran di kelas peserta didik cenderung hanya mendengarkan saja dan peserta didik kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik tersebut memilih mengalihkan diri, tiba-tiba diam, pura-pura membaca buku, bahkan tidak mampu menjawab atau belum paham dengan materi pelajaran yang baru saja disampaikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka solusi dalam mengatasi beberapa permasalahan tersebut yaitu guru perlu bertindak kreatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar mempunyai peranan yang sangat penting, bila seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan peserta didik tersebut untuk tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila peserta didik tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat peserta didik yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar peserta didik mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Elviana, dkk (2022) menyimpulkan bahwa: “(1) Adanya hubungan yang positif dan signifikan serta dengan kategori yang cukup kuat antara variabel pemberian apresiasi terhadap variabel minat belajar peserta didik; (2) Adanya pengaruh dalam pemberian apresiasi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik yang dilihat dari observasi kegiatan belajar peserta didik setelah diberikan apresiasi”.

Selanjutnya sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Meike & Jani (2023) menyimpulkan bahwa: “(1) Upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode, model, dan media pembelajaran yang menarik; (2) Faktor-faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu: Program sekolah, Sarana-prasarana yang menunjang belajar siswa

meliputi: Perpustakaan, Ruang Kelas, Laboratorium dan ruang BK; (3) Hambatan dan solusi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelompokkan menjadi dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, faktor eksternal terdiri dari guru, orang tua, teman sebaya. solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memberikan motivasi”. Berdasarkan uraian di atas, calon peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk penelitian kuantitatif dengan judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data berupa angka-angka yang dapat diukur secara objektif dengan teknik pengumpulan data yang berupa angket yang diberikan kepada peserta didik untuk menilai minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa dengan jumlah sebanyak 71 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu: (1) Angket minat belajar, (2) Lembar wawancara. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kompetensi peserta didik dan guru. Variabel terikat atau variable dependen (Y) pelaksanaan penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar.

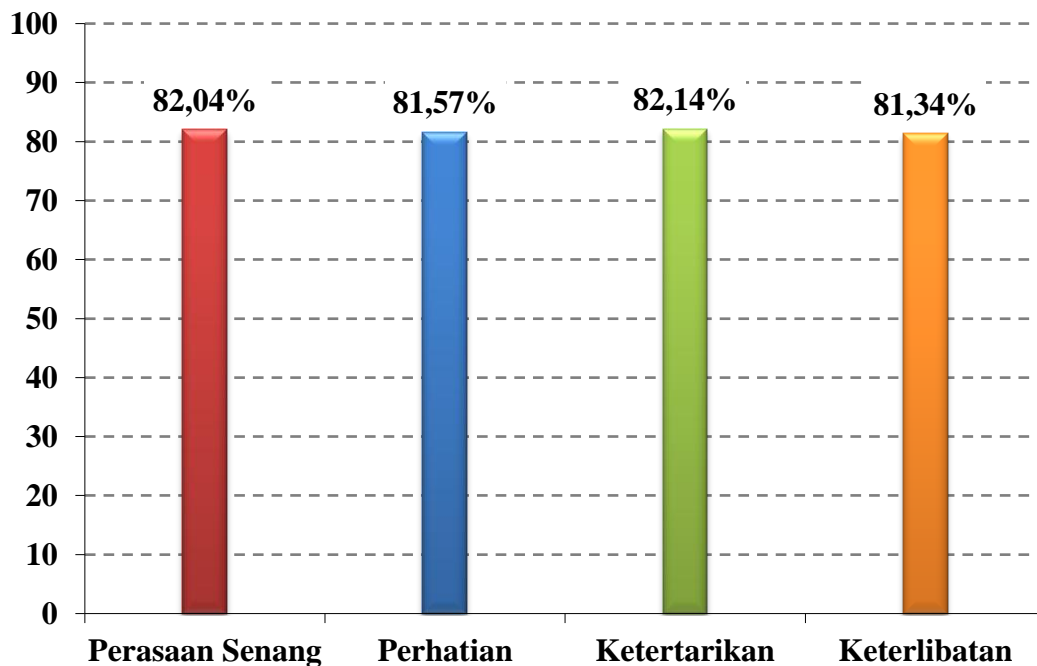
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan cara membagikan angket minat belajar kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Subjek penelitian adalah seluruh kelas VIII, yang terdiri dari kelas VIII-A, kelas VIII-B, dan kelas VIII-C dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan adalah 71 orang.

Berdasarkan data hasil angket minat belajar di atas, diketahui pada Indikator 1 tentang “Perasaan Senang” diperoleh persentasenya sebesar 82,04% dengan kriteria Tinggi, pada Indikator 2 tentang “Perhatian” diperoleh persentasenya sebesar 81,57% dengan kriteria Tinggi, pada Indikator 3 tentang “Ketertarikan” diperoleh persentasenya sebesar 82,14% dengan kriteria Tinggi, dan pada Indikator 4 tentang “Keterlibatan” diperoleh persentasenya sebesar 81,34% dengan kriteria Tinggi.

Sehingga rata-rata persentase hasil angket minat belajar peserta didik yaitu 81,77% dengan kriteria Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keempat jenis faktor-faktor minat belajar tersebut tergolong dalam kriteria Tinggi, sehingga dapat disimpulkan minat belajar peserta didik kelas VIII terhadap mata pelajaran IPS tergolong dalam kriteria Tinggi. Data hasil angket minat belajar tersebut telah digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.



Gambar 1. Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik. Berikut ini beberapa kutipan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari peserta didik saat dilapangan:

Tabel 1. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta Didik
1.	Bagaimana menurut pendapatmu tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang selama ini berlangsung di dalam kelas?	<i>Informan / Peserta Didik 1 :</i> Pembelajarannya mudah untuk dimengerti, mudah dipahami, dan jelas. Penjelasan terhadap materi IPS bagus dan tugas-tugasnya juga sangat mudah dan lumayan dipahami. Pembelajaran IPS membuat saya mengerti banyak hal, dan pembelajaran IPS sangat menyenangkan, saya sangat suka mata pelajaran IPS dan saya mengerti apa itu kegiatan ekonomi, dll.
		<i>Informan / Peserta Didik 2 :</i> Menurut saya pembelajaran IPS saat berlangsung dikelas sangatlah menyenangkan, saya sangat tertarik terhadap pembelajaran IPS yang menjelaskan tentang ekonomi manusia, dan lain sebagainya.
2.	Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran IPS yang diajarkan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas?	<i>Informan / Peserta Didik 1 :</i> Ya, saya sangat mengerti karena Bapak guru mengajarkan saya tentang materi mata pelajaran IPS dengan baik, saya juga dapat memahami dan mengerti materi pelajaran yang guru sampaikan kepada kami.
		<i>Informan / Peserta Didik 2 :</i>

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta Didik
		Ya, saya dapat memahaminya karena saya mendengarkan dengan penuh perhatian dan fokus ketika pembelajaran berlangsung.
3.	Bagaimana menurut pendapatmu metode atau pendekatan mengajar guru di kelas, apakah mampu meningkatkan antusias anda dalam belajar?	<i>Informan / Peserta Didik 1 :</i> Ya, tentu saja pembelajaran IPS mengajarkan saya banyak pengetahuan dan ilmu, gurunya juga sangat ceria dan baik, gurunya selalu sabar jikalau kami tidak memberikan pertanyaan, dan gurunya menjelaskan materi pelajaran dengan sangat baik.
		<i>Informan / Peserta Didik 2 :</i> Menurut saya metode guru dalam mengajar sangatlah baik, sering melaksanakan kegiatan diskusi, sehingga dapat meningkatkan antusias saya dalam mengikuti pelajaran IPS.
4.	Apakah anda memiliki semangat belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS di kelas?	<i>Informan / Peserta Didik 1 :</i> Ya, tentu saja, saya sangat bersemangat belajar mata pelajaran IPS, saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan saya juga tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS, saya sangat suka dengan cara guru dalam menjelaskan materi pelajaran.
		<i>Informan / Peserta Didik 2 :</i> Ya, saya selalu bersemangat untuk memahami materi pelajaran IPS yang dibahas, karena saya memiliki keingintahuan tinggi dalam mempelajari pelajaran IPS
5.	Apa kendala yang anda temukan selama mengikuti pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran IPS di kelas?	<i>Informan / Peserta Didik 1 :</i> Kendala yang saya temukan ketika dalam memilih kelompok belajar, terkadang ada saja teman-teman saya yang masih pilih-pilih teman dalam membentuk kelompok belajar
		<i>Informan / Peserta Didik 2 :</i> Kendala saya dalam belajar tidak ada, karena ketika saya mengikuti pembelajaran saya sangat antusias dalam belajar dan perlengkapan buku dan alat tulis yang digunakan sudah tersedia dengan lengkap.
6.	Apa saran/komentar anda terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa?	<i>Informan / Peserta Didik 1 :</i> Saran saya dalam kegiatan pembelajaran IPS sebaiknya dalam kegiatan proses pembelajaran IPS agar sering-sering melaksanakan kegiatan diskusi dan presentasi agar antusias dan keterlibatan siswa semakin meningkat
		<i>Informan / Peserta Didik 2 :</i> Pendapat saya yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS hendaknya sering dikombinasikan dengan memakai media slide power point dan infokus dalam kelas, agar materi yang disajikan lebih jelas dan menyajikan gambar yang menarik sesuai materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa, peserta didik memiliki minat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan proses belajar mengajar oleh guru IPS di dalam kelas sangat baik, sehingga peserta didik senang dan terlibat aktif dalam pembelajaran IPS.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diperoleh data bahwa pada Indikator 1 tentang "Perasaan Senang" diperoleh persentasenya sebesar 82,04% tergolong dalam kriteria tinggi. Artinya seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tanpa ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu: senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan tetap hadir mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya pada indikator 2 tentang "Perhatian" diperoleh persentasenya sebesar 81,57% tergolong dalam kriteria tinggi. Artinya perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa yang memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Pada Indikator 3 tentang "Ketertarikan" diperoleh persentasenya sebesar 82,14% tergolong dalam kriteria tinggi. Artinya ketertarikan atau daya dorong siswa terhadap sesuatu kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

Kemudian pada Indikator 4 tentang "Keterlibatan" diperoleh persentasenya sebesar 81,34% tergolong dalam kriteria tinggi. Ketertarikan seseorang siswa terhadap obyek mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

Secara umum dalam kegiatan belajar mengajar, minat belajar peserta didik sangat diperlukan untuk menentukan prestasi belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode atau cara mengajar yang digunakan oleh pendidik, namun jika minat belajar peserta didik kurang, maka kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan guru tidak akan berjalan sesuai dengan target yang ditentukan dan akhirnya prestasi belajar peserta didik tidak tercapai dengan tujuan yang telah ditentukan. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Peserta didik yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, maka faktor perasaan, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan peserta didik akan tinggi dan minatnya tersebut berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan situasi dan kondisi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa memiliki sikap antusias dan minat tinggi dalam pembelajaran IPS, hasil ini sesuai dengan pernyataan peserta didik pada saat diwawancarai oleh peneliti dengan sebagai berikut.

Pertanyaan 1: Bagaimana menurut pendapatmu tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang selama ini berlangsung di dalam kelas? Berikut ini jawaban oleh Informan 1 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Pembelajarannya mudah untuk dimengerti, mudah dipahami, dan jelas. Penjelasan terhadap materi IPS bagus dan tugas-tugasnya juga sangat mudah dan lumayan dipahami. Pembelajaran IPS membuat saya mengerti banyak hal, dan pembelajaran IPS sangat menyenangkan, saya sangat suka mata pelajaran IPS dan saya mengerti apa itu kegiatan ekonomi, dll.

Pertanyaan 1: Bagaimana menurut pendapatmu tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang selama ini berlangsung di dalam kelas? Berikut ini jawaban oleh Informan 2 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Menurut saya pembelajaran IPS saat berlangsung dikelas sangatlah menyenangkan, saya sangat tertarik terhadap pembelajaran IPS yang menjelaskan tentang ekonomi manusia, dan lain sebagainya.

Pertanyaan 2: Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran IPS yang diajarkan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas? Berikut ini jawaban oleh Informan 1 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Ya, saya sangat mengerti karena Bapak guru mengajarkan saya tentang materi mata pelajaran IPS dengan baik, saya juga dapat memahami dan mengerti materi pelajaran yang guru sampaikan kepada kami di kelas.

Pertanyaan 2: Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran IPS yang diajarkan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas? Berikut ini jawaban oleh Informan 2 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Ya, saya dapat memahaminya karena saya mendengarkan dengan penuh perhatian dan fokus ketika pembelajaran berlangsung.

Pertanyaan 3: Bagaimana menurut pendapatmu metode atau pendekatan mengajar guru di kelas, apakah mampu meningkatkan antusias anda dalam belajar? Berikut ini jawaban oleh Informan 1 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Ya, tentu saja pembelajaran IPS mengajarkan saya banyak pengetahuan dan ilmu, gurunya juga sangat ceria dan baik, gurunya selalu sabar jikalau kami tidak memberikan pertanyaan, dan gurunya menjelaskan materi pelajaran dengan sangat baik.

Pertanyaan 3: Bagaimana menurut pendapatmu metode atau pendekatan mengajar guru di kelas, apakah mampu meningkatkan antusias anda dalam belajar? Berikut ini jawaban oleh Informan 2 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Menurut saya metode atau pendekatan guru dalam mengajar sangatlah baik, sering melaksanakan kegiatan diskusi, sehingga dapat meningkatkan antusias saya dalam mengikuti pelajaran IPS.

Pertanyaan 4: Apakah anda memiliki semangat belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS di kelas? Berikut ini jawaban oleh Informan 1 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Ya, tentu saja, saya sangat bersemangat belajar mata pelajaran IPS, saya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan saya juga tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS, saya sangat suka dengan cara guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada kami.

Pertanyaan 4: Apakah anda memiliki semangat belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS di kelas? Berikut ini jawaban oleh Informan 2 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Ya, saya selalu bersemangat untuk memahami materi pelajaran IPS yang dibahas, karena saya memiliki keingintahuan tinggi dalam mempelajari pelajaran IPS.

Pertanyaan 5: Apa kendala yang anda temukan selama mengikuti pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran IPS di kelas? Berikut ini jawaban oleh Informan 1 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Kendala yang saya temukan ketika dalam memilih kelompok belajar, terkadang ada saja teman-teman saya yang masih pilih-pilih teman dalam membentuk kelompok belajar.

Pertanyaan 5: Apa kendala yang anda temukan selama mengikuti pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran IPS di kelas? Berikut ini jawaban oleh Informan 2 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Kendala saya dalam belajar tidak ada, karena ketika saya mengikuti pembelajaran saya sangat antusias dalam belajar dan perlengkapan buku dan alat tulis yang digunakan sudah tersedia dengan lengkap.

Pertanyaan 6: Apa saran/komentar anda terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa? Berikut ini jawaban oleh Informan 1 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Saran saya dalam kegiatan pembelajaran IPS sebaiknya dalam kegiatan proses pembelajaran IPS agar sering-sering melaksanakan kegiatan diskusi dan presentasi agar antusias dan keterlibatan siswa semakin meningkat.

Pertanyaan 6: Apa saran/komentar anda terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa? Berikut ini jawaban oleh Informan 2 (peserta didik), mengemukakan bahwa:

Pendapat saya yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS hendaknya sering dikombinasikan dengan memakai media slide power point dan infokus dalam kelas, agar materi yang disajikan lebih jelas dan menyajikan gambar yang menarik sesuai materi yang dipelajari.

Sesuai dengan uraian hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa, peserta didik memiliki minat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan proses belajar mengajar oleh guru IPS di dalam kelas sangat baik, sehingga peserta didik senang dan terlibat aktif dalam pembelajaran IPS.

Rahayu, dkk (2021) mengemukakan bahwa “minat belajar adalah preferensi pribadi berkaitan dengan pembelajaran yang berarti individu lebih mengutamakan suatu hal dibandingkan hal lainnya”. Minat belajar berkaitan dengan fungsi afektif dan pengetahuan yang akan menimbulkan emosi kuat seperti perasaan positif terhadap sesuatu, rasa terikat, terpesona dan meningkatkan proses kognitif. Minat dalam belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu bidang atau topik belajar, mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat untuk menggali lebih dalam pengetahuan tersebut (Meike, & Jani, 2023).

Minat yang tinggi juga mempengaruhi tingkat keterlibatan individu dalam pembelajaran. Peserta didik yang lebih terlibat aktif, berpartisipasi, dan berdiskusi dalam aktivitas belajar, akan meningkatkan pemahaman mereka menjadi lebih mendalam. Selain itu, minat yang kuat juga memudahkan individu untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, sehingga pemahaman menjadi lebih baik. Minat yang tinggi juga mendorong individu untuk mengembangkan potensi mereka, dengan lebih banyak berlatih dan mencari tantangan baru dalam bidang tersebut. Minat yang kuat juga dapat berperan dalam pemilihan karir. Seseorang cenderung tertarik untuk mengeksplorasi profesi atau karir yang sesuai dengan minat mereka. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan dan memelihara minat yang kuat dalam proses belajar, dan bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk menciptakan lingkungan yang merangsang minat belajar.

Peningkatan minat belajar dalam diri seseorang didukung oleh beberapa faktor. Menurut Elviana, dkk (2022) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu: terbagi atas dua faktor yaitu: Faktor internal yang berupa keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani meliputi kondisi badan yang sehat atau bebas dari penyakit serius, siswa cukup tidur dan beristirahat, dan seluruh panca inderanya berfungsi dengan baik. Keadaan rohani seperti taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan pengendalian diri, tidak emosional,

tidak mengalami masalah yang terlalu berat, tidak emosional, memiliki rasa percaya diri yang cukup, tidak mudah putus asa, bebas dari berbagai gangguan mental seperti rasa takut, was-was dan gelisah. Selanjutnya faktor eksternal yang berupa, lingkungan belajar yang kondusif, udara yang bebas dari polusi, penerangan di sekitar lingkungan yang cukup sehingga tidak menimbulkan kesukaran bagi pandangan mata, serta tersedianya fasilitas yang cukup menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- a. Minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa diketahui pada Indikator 1 tentang "Perasaan Senang" diperoleh persentasenya sebesar 82,04% dengan kriteria tinggi, pada Indikator 2 tentang "Perhatian" diperoleh persentasenya sebesar 81,57% dengan kriteria tinggi, pada Indikator 3 tentang "Ketertarikan" diperoleh persentasenya sebesar 82,14% dengan kriteria tinggi, dan pada Indikator 4 tentang "Keterlibatan" diperoleh persentasenya sebesar 81,34% dengan kriteria tinggi.
- b. Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang peserta didik, seperti: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar diri seorang peserta didik misalnya: faktor dukungan orang tua, dan faktor lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprida dan Muhammad. (2018). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Literatur*. Volume 3, Nomor 2.
- Ariani, Komang Budi, dkk. (2021). Kontribusi Konsep Diri, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP N 1 Mengwi. *Media Komunikasi FPIPS50*. Volume 20, Nomor 2.
- Darajat, Jhoni Lagun, dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1.
- Elviana, Lidya, dkk. (2022). Hubungan Pemberian Apresiasi Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 X Koto Diatas. *Jurnal Eduscience (JES)*. Volume 9, Nomor 2.
- Junaedi, Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *JISAMAR: (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, Volume 3, Nomor 2.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Meike, Wiwis & Jani. (2023). Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. *Student Research Journal*. Volume 1, Nomor 4.
- Pusa, Tri & Emusti Rivasintha. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Siding Kabupaten Bengkayang. *Historica Didaktika: Jurnal Sejarah, Budaya dan Sosial*. Volume 2, Nomor 3.
- Putri dan Adeng. (2018). Penerapan Model *Cooperatif* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Volume 5, Nomor 4.
- Rahayu, Ni'mah, dkk. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 5, Nomor 2.

- Sardiyannah. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jurnal Didaktik*, Volume 10, Nomor 2.
- Sari, Sinta Fidia, dkk. (2022). Hubungan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII di SMP Negero 01 Sungai Rumbai Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6, Nomor 2.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi. (2020). Keefektifan pembelajaran berbasis inkuiri terhadap minat belajar dan keterampilan berpikir siswa. *Jurnal Fisika: Seri Konferensi*. Volume 1, Nomor 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. Bandung: Citra Umbara.
- Wahyu, Gede Putu. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*. Volume 3, Nomor 4.
- Zarkasi & Taufik. (2019). Penerapan Pembelajaran Aktif Kooperatif Melalui Metode *Numbered Head Together* (NHT) Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal TIK dalam Pendidikan*. Volume 7, Nomor 1.
- Zulyadaini. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Model *Cooperatif Learning* Dengan Konvensional. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Volume 16. Nomor 1.